

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Sebagai gedung kesenian yang bisa menampung aspirasi para seniman, maka perlu bagi Gedung Kesenian Surabaya untuk meningkatkan mutu kesenian yang ada di Surabaya lewat desain interiornya karena desain interior mampu menunjukkan kondisi dari gedung tersebut.

Perancangan interior Gedung Kesenian Surabaya yang bertema Surabaya Sparkling yang merupakan brand dari kota Surabaya dan penerapan beberapa unsur budaya adalah salah satu bentuk dari kesadaran akan perlunya untuk melestarikan salah satu kebudayaan di Indonesia, serta kekayaan adat dan budaya para masyarakatnya.

Dari perancangan interior Gedung Kesenian Surabaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan sebuah gedung kesenian memerlukan banyak pertimbangan dari segala aspek perancangannya, bukan hanya secara nilai estetisnya namun juga fungsi pokok dari gedung itu sendiri sebagai saran hiburan bagi masyarakat.
2. Bentuk karakter dan desain prabot akan menentukan terhadap kesan ruang yang akan ditampilkan serta image yang akan dicapai sesuai dengan gaya perancangan.
3. Penerapan bentuk estetis yang tepat dalam aplikasinya pada unsur pembentuk ruang mampu menambah nilai suasana yang berkarakter sesuai dengan gaya perancangan.

## B. SARAN

1. Dengan dibangunnya Gedung Kesenian Surabaya ini diharapkan Pemerintah Kota Surabaya lebih peduli lagi dengan kesenian daerah yang saat ini sudah jarang sekali ditemukan di Surabaya.
2. Selain memfasilitasi para seniman Surabaya diharapkan pengelola dan Pemerintah Kota Surabaya ikut andil dalam perawatan sarana dan pra sarana, tidak hanya pada saat *booming* akan tetapi seterusnya.
3. Di era globalisasi saat ini yang berkembang dengan pesat diharapkan masyarakat Surabaya terutama remaja Surabaya sudah saatnya ikut menjaga dan melestarikan kesenian daerah.
4. Hasil perancangan desain interior gedung kesenian ini bisa bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior gedung kesenian di Surabaya pada khususnya dan juga untuk desain pada umumnya.
5. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis DK, *Arsitekture Bentuk Ruang dan Susunannya*, Erlangga 1987
- De Chiara, Joseph, *Time Sarver Standard Building Types*, New York, Mc Graw-Hill, Inc, 1973
- Frick, Heinz, *Ilmu Fisika Bangunan*, Yogyakarta, Kanisius, 2008
- Friedmann, Arnold; Pile F. John : Forrest Wilson, *Interior Design; An Introduction to Architetural Interiors*, New York ; Elsevier, 1997
- Lawson, Fred, *Hotel, Motel and Condominium : Design, Planning and Maintenance*, Architectural Press Ltd, London, 1979
- Mediastika, Christina E, Ph. D, *Material Akustik Pengendali Kualitas Bunyi pada Bangunan*, 2009
- Moekijat, *Tata Laksana Kantor : Manajemen Perkantoran*, Mandar Maju Bandung, 1989
- Neufert, Earnest., *Data Arsitek jilid 2*, Jakarta Erlangga, 1995
- Suptandar, Pamuji, *Catatan Mata Kuliah Interior Design*, Jakarta, 1982
- YB, Mangunwijaya, *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*, 1980

